




## Optimalisasi Bank Sampah Guna Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Prabandaru Esthi Pudyawati, Sutiara Prihatiningtyas, Kartika Dyah, Umi Pujiyanti, Sri Margowati, Setiyo Budi Santoso✉

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ [sb\\_santoso@ummgl.ac.id](mailto:sb_santoso@ummgl.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.4048>

### Abstrak

Dusun Timoho secara administratif merupakan bagian dari wilayah Desa Sidorejo, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Tujuan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini untuk penguatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Pelaksanaan kegiatan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada penduduk Timoho tentang pengelolaan dan pengolahan sampah organik dan wawasan pedoman hidup bersih dan sehat (PHBS). Setelah mengikuti kegiatan ini, masyarakat mengalami peningkatan wawasan PHBS, dan keterampilan mengolah sampah organik menjadi kompos.

**Kata Kunci:** Sampah Organik; Kompos; PHBS; Bank sampah

## 1. Pendahuluan

Dusun Timoho secara administratif merupakan bagian dari wilayah Desa Sidorejo, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Wilayah ini berada di kaki gunung Sumbing. Topografi Desa Polengan merupakan hamparan yang berada pada ketinggian 398 Mdpl. Wilayah desa terbentang pada lahan landai (kemiringan 150 ) dengan luas 515,25 Hektar. Mayoritas lahan dimanfaatkan untuk pertanian (84%), pemukiman (14%), sisanya untuk fasilitas umum dan lain-lain (2%). Masyarakat Dusun Timoho tersebar di 5 RW yang meliputi 23 RT. Jumlah penduduk sebanyak 698 jiwa yang tergabung dalam 243 rumah tangga. Struktur demografi penduduk dominan oleh jumlah angkatan kerja (usia 15-64) sebanyak 447 orang (64%).

Bank sampah mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, menumbuhkan kesadaran masyarakat, mengolah sampah secara bijak, agar dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA. Selain itu, warga yang menyerahkan sampah akan memperoleh tambahan penghasilan untuuk mendirikan ekonomi warga dapat digunakan untuk usaha simpan pinjam (Astheria & Heruman, 2016). Bank sampah yang sudah didirikan di desa Timoho sudah dalam tahap sampah yang dihasilkan ditukar berupa uang dalam bentuk tabungan yang sudah disiapkan oleh pengelola bank sampah. Bank sampah merupakan model pengelolaan sampah mandiri seperti pada pengelolaan keuangan di bank pada umumnya (Sucipto, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, program PPMT ini dijalankan untuk memanfaatkan dan memberikan pelatihan pengolahan sampah yang dapat didaur ulang dan juga pengelolaan bank sampah dengan baik.

## 2. Metode

---

### 2.1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi terdiri dari sosialisasi yang dilakukan dengan sasaran anak-anak TK dan SD dengan tema PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) mengenai cara cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar dengan cara memaparkan materi dan mengajak anak-anak TK dan SD untuk mempraktekan langsung cara cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar. Selain itu sosialisasi juga dilakukan kepada remaja dusun timoho dengan tema Pergaulan Bebas di kalangan remaja yang diawali dengan penyampaian materi dasar tentang pergaulan bebas dan kegiatan sosialisasi pada komunitas ibu-ibu dengan penyampaian materi dasar tentang memberantas jentik jentik di rumah. Selain itu terdapat kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada Sharing pengelolaan bank sampah dan sosialisasi pengolahan sampah organik juga anorganik.

### 2.2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan mencakup penanganan sampah organik untuk pembuatan kompos yang dapat digunakan sebagai media tanam.

### 2.3. Praktek dan Pendampingan

Kegiatan pendampingan kepada masyarakat mencakup penguatan manajemen administrasi bank sampah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

### 3.1. Manajemen Bank Sampah

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2020 yang diawali dengan penyampaian materi dasar tentang Sharing pengelolaan bank sampah. Materi meliputi pengantar mengenai permasalahan sampah yang ada di sekitar, latar belakang pendirian bank sampah berkah sedoyo, pengelolaan ansabah, manajerial pengelolaan, pengelolaan material, struktur organisasi bank sampah. Setelah pemaparan materi kami melakukan tanya jawab kepada para peserta.

Antusias masyarakat dalam kegiatan sosialisasi menunjukkan minat masyarakat untuk memiliki lingkungan yang tertata, bersih dan teratur sehingga bisa hidup dengan baik dan sehat maka masyarakat melakukan gotong royong untuk pembangunan tempat bank sampah yang digunakan untuk kegiatan kerjasama dan menjalin kemitraan baik secara formal maupun non formal juga dilakukan guna pengenalan dan pemasaran produk kerajinan yang berasal dari sampah oleh masyarakat dusun bandongan.

Sistem yang dilakukan pada bank sampah ini adalah, masyarakat sebagai nasabah bank memasokkan sampah yang telah dipilah kemudian diterima oleh petugas penimbangan dan kemudian diterima oleh teller sampah untuk di catat di buku tabungan. Yang tercatat dalam buku tabungan sampah adalah berat sampah, yang nantinya akan dijual oleh pengelola dan masyarakat akan menerima 80% dari hasil penjualan dan 20% untuk pengelola. Hasil penjualan sampah ini di tabung dan biasanya diambil pada saat lebaran tiba.

### 3.2. Pengelolaan Sampah Organik

Kegiatan sosialisasi pembuatan media tanam dari pempes dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2020 yang diawali dengan penyampaian apa yang terjadi bahwa banyak

masyarakat yang sering membuang limbah sembarangan dan apa yang seharusnya masyarakat lakukan untuk mengatasi pembuangan sampah tersebut. Sehingga PPMT melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah organik dan masyarakat juga diajarkan dalam membuat pupuk sampah tersebut. Ada beberapa pembuatan pupuk yang dapat dihasilkan dari sampah organik tersebut seperti media tanam diapers. Sebagian besar peserta yang mengikuti program ini adalah masyarakat golongan bapak - bapak dan ibu - ibu dusun Timoho.

Popok bekas yang biasa digunakan siswa adalah *disposable diaper*. Popok jenis ini antara lain mengandung bahan *superabsorbent polymer*. Bahan popok tersebut, yang kerap disebut SAP, bersifat relatif aman untuk lingkungan karena sukar diurai menjadi monomernya. Jadi pada proses produksi popok, bahan monomer yang beracun dioleh menjadi senyawa kompleks polimer untuk menghilangkan unsur - unsur berbahaya didalamnya sekaligus menjadikannya senyawa yang bisa menghisap sejumlah besar air.

### 3.3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) kepada anak anak TK dan SD didapatkan hasil bahwa anak anak TK dan SD lebih memahami dan mengerti bagaimana cara cuci tangan dan gosok gigi yang benar dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

PHBS kepada remaja dusun timoho didapatkan hasil bahwa setelah melakukan sosialisasi kami melakukan tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh mereka memahami pemaparan yang telah diberikan. Hasil dari kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan dan menjawab tentang cara menghindari pergaulan bebas di kalangan remaja dan peserta juga lebih berhati hati dalam memilih teman supaya tidak terjerumus dalam pergaulan bebas seperti minum-minuman keras, seks bebas dan lain-lain.

PHBS kepada ibu - ibu dusun timoho, setelah melakukan sosialisasi kami melakukan tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh ibu-ibu desa Timoho memahami pemaparan yang telah diberikan. Hasil dari kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan tentang cara pemberantas jentik-jentik di rumah. Peserta juga memiliki keterampilan dalam menggunakan ABATE untuk mengatasi jentik-jentik dirumah supaya anggota keluarga bebas dari penyakit.

## 4. Kesimpulan

---

Pengelolaan sampah di dusun Bandongan Timoho dilakukan melalui tahap-tahap dalam memahami konsep pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga. Pelatihan pembuatan kompos dari sampah organik telah dilakukan. Antusias masyarakat dalam kegiatan pemilahan sampah dan pengelolaan sampah sebagai bentuk peduli lingkungan, kesehatan dan keindahan serta sebagai bentuk kegiatan recovery alam. Upaya dalam mengelola berbagai macam sampah dapat berkelanjutan apabila direalisasi dan tetap dilanjutkan pertemuan lanjutan, kegiatan dilakukan secara bersama-sama atau secara mandiri.

## Daftar Pustaka

---

- Asteria, D. & Heruman, D. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 136-141.
- Sucipto, C. D. (2012). Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. In *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- 



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---